

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya seorang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Secara fisik, seseorang “menukarkan” jasa tenaga dan pikirannya dengan uang (imbalan moneter) yang akan dipergunakan memenuhi sebagian besar kebutuhan tingkat dasar, kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, dan keperluan lainnya.

Secara psikis, seseorang yang bekerja akan terpenuhi kebutuhan rasa dalam memenuhi kebutuhan karena sudah ada pekerjaan. Lebih jauh lagi, dengan bekerja seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain sesama rekan kerja. Mereka yang bekerja juga akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Pada tingkat yang lebih tinggi seorang yang bekerja dapat mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya.

Ketika seseorang telah bekerja menyumbangkan tenaga dan pikirannya guna mencapai tujuan organisasi, maka seharusnya pula organisasi memberikan imbalan (kompensasi) demi mewujudkan tujuan individu yang bekerja. Kompensasi memiliki fungsi untuk menjamin kehidupan yang layak bagi para pekerja dan keluarganya.

Dengan kompensasi, pekerja dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan pribadi dan anggota keluarganya. Selain itu, kompensasi mencerminkan imbalan atas jasa seseorang terhadap organisasi. Besar kecilnya kompensasi juga

menggambarkan besar kecilnya tanggung jawab pekerjaan yang diemban oleh seorang karyawan dalam sebuah organisasi.

Pada sisi yang lain, kompensasi berfungsi sebagai faktor motivasi dalam meningkatkan kinerja dan produktifitas kerja karyawan. Kompensasi yang lebih baik akan menciptakan kepuasan kepada karyawan dan akan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Sebaliknya, untuk memperoleh kompensasi yang lebih baik, karyawan akan berusaha bekerja lebih baik lagi.

Menurut Hariandja (2002:244) kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti : tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti, dan lain-lain. Lebih lanjut, Hariandja (2002:244) menjelaskan pemberian kompensasi ada yang dikaitkan langsung dengan kinerja seperti upah atau gaji, bonus dan komisi sehingga sering disebut dengan kompensasi langsung dan ada yang tidak dikaitkan langsung dengan kinerja sebagai upaya meningkatkan ketenangan dan kepuasan kerja pegawai seperti tunjangan-tunjangan.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah yang ada pada pemerintahan Kabupaten Bone Bolango mempunyai tugas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset, serta melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah dibidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset. Instansi pemerintahan ini memiliki keseluruhan pegawai

sebanyak yang terdiri dari 62 pegawai yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Bidang - Bidang, Sub - Sub Bagian dan Seksi - Seksi.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah sesuai dengan bidangnya masing masing mempunyai tugas - tugas sebagai berikut yakni Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset, melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah dibidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset serta melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas pada bidang kesekretariatan yang meliputi bidang Umum dan Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan, serta melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya. Selanjutnya Bidang Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Pendapatan, Bidang Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan. Bidang Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Pengelolaan Data dan Pelaporan, Bidang Pengembangan sistem Akuntansi. Pada Bidang Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Anggaran dan Pengendalian Anggaran, Bidang Perbendaharaan dan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Selanjutnya Bidang Aset mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas pada Bidang Pengendalian dan Pemberdayaan Aset, Bidang Pendataan dan Pelaporan Aset.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pada suatu organisasi atau instansi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah mempunyai berbagai macam bentuk kompensasi seperti tunjangan jabatan, tunjangan istri / suami, tunjangan anak, dan tunjangan penambahan penghasilan terhadap pegawai yang ada di instansi tersebut dengan harapan kompensasi yang dikelola secara benar akan membantu organisasi mencapai tujuan dan untuk mendapatkan, memelihara, dan mempertahankan pekerja yang produktif.

Yang terjadi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah ini yaitu belum meratanya pemberian kompensasi terhadap pegawai yang ada di instansi tersebut. Sehingga belum optimalnya kinerja pegawai dikarenakan masih adanya pegawai yang sering terlambat atau tidak disiplin masuk kantor. Dan sering menunda - nunda pekerjaannya sehingga terjadi penumpukan pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan kinerja pegawai tersebut masih terbilang rendah. Berdasarkan pokok pikiran di atas maka penulis berinisiatif untuk mengadakan penelitian yang berjudul sebagai berikut “Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk pembahasan yang lebih terarah, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1** Belum meratanya pemberian kompensasi yang diterapkan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bone Bolango.

1.2.2 Kurangnya kapasitas pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah.

1.2.3 Masih adanya pegawai yang menunda-nunda pekerjaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan yakni seberapa besar Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bonebolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bonebolango.

Memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan di bidang sumber daya manusia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan pemikiran yang sifatnya konstruktif pada pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja karyawan pada Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bonebolango, dalam hal mendorong peningkatan Kinerja Pegawai.